



Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMKN 3 Sumbawa Besar

Zulmanjaya

Magister Manajemen Inovasi Sekolah Pascasarjana Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

E-mail: zul.zl916@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-01-15 Revised: 2023-02-22 Published: 2023-03-01 Keywords: <i>Leadership;</i> <i>Headmaster;</i> <i>Teacher Performance.</i>	This study aims to determine the influence of the principal's leadership on teacher performance at SMKN 3 Sumbawa Besar, Sumbawa Regency. This research uses quantitative methods. Sampling in this study is to use saturated sampling in which all members of the population will be used as samples. Research data was collected using instruments in the form of questionnaires and observation. The data were analyzed using descriptive statistical analysis and simple linear regression analysis with the help of SPSS. The results showed that there was a very significant influence of the principal's leadership on teacher performance at SMKN 3 Sumbawa Besar, Sumbawa Regency. Therefore, the hypothesis in this study is accepted because it is supported by the significance value. So in other words the independent variable of the principal's leadership is able to explain the magnitude of the dependent variable of teacher performance.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-01-15 Direvisi: 2023-02-22 Dipublikasi: 2023-03-01 Kata kunci: <i>Kepemimpinan;</i> <i>Kepala Sekolah;</i> <i>Kinerja Guru.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMKN 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampling jenuh yang dimana semua anggota populasi akan digunakan sebagai sampel. Data penelitian dikumpul dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner dan observasi. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMKN 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa yang sangat signifikan. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian diterima karena didukung oleh nilai signifikansi. Maka dengan kata lain variabel independen kepemimpinan kepala sekolah mampu menjelaskan besarnya variabel dependen kinerja guru.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu cara untuk membawa manusia memperoleh pengetahuan dan bakat Berkembang menuju taraf hidup yang lebih baik sehingga dapat mendapat perubahan yang akan dilalui oleh Pendidikan yang berkualitas berpotensi untuk menciptakan produk yang berkualitas. Pendidikan juga memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan pribadi yang lebih kuat, penilaian yang baik, dan kinerja. Didalam (Merdeka.com 2022) Ki Hajar Dewantara Menjelaskan tentang pengertian Pendidikan yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup dan perkembangan anak-anak, maksudnya, pendidikan yaitu membawa semua kekuatan kodrat yang ada pada diri anak untuk menjadi pribadi sebagai anggota.

Juga (Merdeka.com 2022) John Dewey) Mengatakan bahwa Pendidikan adalah proses inovasi makna pengalaman yang akan terjadi dalam pergaulan. Di mana proses ini melibatkan pemantauan dan pengembangan orang dewasa

dan kelompok tempat mereka tinggal". Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 "Mengenai sistem pendidikan nasional, yang berbunyi: Pendidikan nasional bertujuan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan menjadi masyarakat yang demokratis serta bertanggung jawab". Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) "Dalam kaitannya dengan guru dan dosen adalah tentang merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas serta mengevaluasi dan mengevaluasi pembelajaran". Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 4 "Mengenai guru dan guru, peraturan ini dirancang untuk menciptakan ruang dan memfasilitasi pelaksanaan tugas dan peran guru bagi guru profesional. Perubahan regulasi ini diharapkan dapat meningkatkan penilaian, kreativitas, dan produktivitas guru".

Setelah mengubah sistem penilaian kinerja guru yang sebelumnya lebih bersifat adminis-

tratif, guru didorong untuk bekerja lebih keras untuk meningkatkan kinerja dan reputasinya. Ini adalah satu-satunya aspek yang penting dari peraturan baru. Dengan meningkatkan prestasi guru yang menjadi prioritas utama bagi kepala sekolah, jika guru dapat memberikan ilmu, menata dinamika kelas, dan meningkatkan sikap menghargai siswa, maka tugas guru akan berhasil. Kepala sekolah mempromosikan peningkatan kinerja guru, jika kepala sekolah dapat memberikan bimbingan dan dapat mengelola dan mengintegrasikan Sumber pengajaran, maka tingkat aktivitas guru akan berhasil. Guru dapat berkontribusi secara pedagogik untuk mencapai hasil yang berkualitas. Diperlukan proses yang baik untuk mencapainya. Langkah pertama adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan program sekolah. Seorang guru juga harus memiliki keterampilan atau pengetahuan yang dibutuhkan setiap siswa untuk mencapai kualitas yang baik dalam belajar mengajar. Artinya kompetensi pedagogik guru dapat mempengaruhi pengajaran yang baik dan efektif.

Menteri Keuangan Sri Mulyani (Kompas.com., 2018) "Berbicara tentang pendidikan yang ada di Indonesia, hasil akhirnya adalah pendidikan di Indonesia. Memang kualitas pendidikan di Indonesia kalah dengan Vietnam. Padahal, anggaran pendidikan yang dikucurkan pemerintah cukup besar, yakni sebesar Rp 416 triliun atau 20% dari APBN. Disparitas ini, kata dia, tercermin jelas dari peringkat yang dirilis World Economic Forum, yakni Indonesia peringkat 53 sedangkan Vietnam peringkat 8 negara terbaik di dunia. Besaran anggaran ini mirip dengan Vietnam, namun besarnya dana pendidikan tidak mendorong untuk belajar di Indonesia. Masalah utama yang dihadapi sekolah-sekolah di Indonesia adalah keterampilan guru yang tidak merata, kurangnya penyajian pelajaran dan kurangnya fasilitas sekolah". Jika kepala sekolah berhasil melaksanakan pendidikan di sekolah ketenagaan maka pendidikan di sekolah tersebut akan berhasil. Kepala sekolah adalah satu-satunya perselisihan pendidikan dengan klaim terhadap interaksi guru-siswa yang ekstensif. Merupakan tanggung jawab kepala sekolah untuk dapat memotivasi anggota staf pengajar lainnya, administrasi, dan juga untuk dapat memelihara dan memelihara fasilitas secara efektif.

Kepala sekolah seorang manajer yang mempunyai pengaruh yang besar dan menentukan kemajuan sekolah, merupakan pemimpin dan

memiliki kemampuan administrasi, memiliki pendapat yang kuat dan juga berhak untuk melakukan tugas apapun. Menjadi pemimpin sekolah yang baik membutuhkan upaya terus menerus untuk meningkatkan kinerja guru melalui berbagai program yang memberdayakan guru. Oleh karena itu, untuk mengelola suatu sekolah, seorang kepala sekolah harus memiliki akhlak atau budi pekerti yang baik dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola suatu lembaga pendidikan. Septiana, (2013) "Telah melakukan sebuah penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan Motivasi inti serta efektivitas kerja guru di SMP Negeri Wonosari dimana hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan inti dan motivasi kerja terhadap efektivitas guru di SMP Negeri Wonosari."

Adrijanti (2015) "Dengan melakukan penelitian serupa tentang pengaruh kepemimpinan dan pengelolaan sarana prasarana terhadap kinerja guru, hasil penelitian Adrijanti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru". Penelitian Sulistiya (2013) Top of Form "Penelitian serupa tentang pengaruh kepemimpinan dan juga manajemen infrastruktur terhadap kinerja guru, penelitian Adrianti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru". Bottom of FormMMemperhatikan hasil penelitian dari banyak peneliti maka peneliti ingin meneliti tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa.

SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa merupakan salah satu dari SMK yang ada di Kota Sumbawa. Perkembangan SMK ini cukup pesat dan memiliki kemampuan bersaing dengan SMK lainnya. Pada tahun 2015, SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa melaksanakan UNBK secara mandiri bahkan sekolah lain menyewa laboratorium komputer untuk mengadakan ujian yang sama. Keberhasilan sekolah ini tentunya harus memiliki pemimpin atau manajer yang berkualitas dan mampu mengelola segala kegiatan dan juga pengembangan sekolah, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Keberhasilan kepala sekolah harus didukung oleh guru, masyarakat melalui BPP, dan siswa yang serius dalam menimba ilmu dan mengembangkan ilmu. SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Kabupaten

Sumbawa dari tahun ke tahun telah meraih prestasi yang terus meningkat baik untuk siswa maupun guru. Hal ini tidak terlepas dari koordinasi yang baik dari seluruh DEDUKA, serta bentuk kerjasama dan kekeluargaan yang sangat kuat.

Guru melakukan tugasnya dengan cara mereka sendiri, yaitu. melaksanakan proses belajar mengajar, dalam hal ini ada guru yang melaksanakan tugasnya dengan penuh semangat dan tanggung jawab, namun ada juga guru yang lalai dalam melaksanakan tugasnya, seperti absen atau tidak berkunjung ke sekolah. disiplin benar kadang-kadang dan tidak mengikuti aturan atau melakukan apa yang mereka inginkan. Kondisi ini menjadi masalah di bidang pendidikan. Jika kinerja guru buruk, maka akan sulit bagi sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam dunia pendidikan saat ini, terdapat beberapa hal yang menghambat tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan pengamatan para ilmuwan sebelumnya, fenomena yang terjadi antara lain misalnya. Rendahnya kinerja guru disebabkan belum adanya mekanisme kontrol yang terarah, dan sebagian guru masih pasif dan kurang berinisiatif untuk pengembangan diri terkait dengan tugas-tugas sekolah.

Berbagai macam fenomena problematika yang muncul di lapangan ini dapat menjadi titik tolak bagi peneliti untuk menganalisis lebih jauh pentingnya kepemimpinan kinerja guru dalam meningkatkan kinerja guru SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa. Dalam kepemimpinan, sudah menjadi sifat pemimpin untuk memikul tanggung jawab moral dan hukum untuk penggunaan penuh kekuasaan diberikan kepada yang dipimpinya. Menurut Husaini Usman, kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab untuk mengatur seluruh sumber daya sekolah (sesuai dengan prinsip teamwork), yang meliputi makna sarana (bersama), kecerdasan emosional (empati), saling mendukung (mendukung), pertumbuhan timbal balik. (kedewasaan), saling taat, saling disiplin (tata tertib), saling menghargai (respect) dan kebajikan. Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja kerja guru dikaji dari berbagai perspektif manajemen inovatif, istimewanya dalam penelitian institusi, mengkaji beberapa sudut pandang pengaruh manajemen terhadap kinerja kerja guru. Berangkat pada konteks yang termaktub, peneliti menarik untuk dipikirkan sejauh mana peran kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru, dari

situ peneliti timbul keinginan untuk memilih guru terkait dengan pertanyaan di atas, yaitu Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja guru SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2016: 13) mengatakan penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan alasan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan kuesioner dengan penberan angket ke semua guru dan analisisnya menggunakan statistik, untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Adapun tipe penelitian ini adalah tipe penelitian survey. Alasan menggunakan tipe penelitian survey karena dalam pengumpulan data penulis menghimpun informasi dari dari para responden menggunakan kuesioner sebagai metode pokok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penelitian memilih metode survei sebagai salah satu cara untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dengan metode survei ini pulalah peneliti berupaya untuk mengemukakan ada tidaknya korelasi antara variabel terikat/respon, yaitu kinerja guru dengan variabel bebas/prediktor, yaitu kepemimpinan kepala sekolah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan merupakan inti dari manajemen karena kepemimpinan adalah penggerak manusia dan juga sumber daya alam lainnya (Prof.Dr.S.P. Siagian). Robbins dan Judge (2015) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi tim untuk mencapai visi atau tujuan yang telah ditetapkan. Artinya, untuk mencapai visi atau tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi diperlukan kemampuan pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya agar memberikan dampak yang efektif terhadap kinerja karyawan dan kinerja organisasi. Dalam penelitian ini digunakan teknik

pengumpulan data yaitu metode penelitian kepustakaan. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di berbagai obyek dan lokasi yang berbeda-beda

Septiana, (2013) "Telah melakukan sebuah penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan Motivasi inti serta efektivitas kerja guru di SMP Negeri Wonosari dimana hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan inti dan motivasi kerja terhadap efektivitas guru di SMP Negeri Wonosari". Adrijanti (2015) "Dengan melakukan penelitian serupa tentang pengaruh kepemimpinan dan pengelolaan sarana prasarana terhadap kinerja guru, hasil penelitian Adrijanti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru". Penelitian Sulistiya (2013) Top of Form "Penelitian serupa tentang pengaruh kepemimpinan dan juga manajemen infrastruktur terhadap kinerja guru, penelitian Adrianti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru" Bottom of Form Memperhatikan hasil penelitian dari banyak peneliti maka peneliti ingin meneliti tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa.

SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa merupakan salah satu dari SMK yang ada di Kota Sumbawa. Perkembangan SMK ini cukup pesat dan memiliki kemampuan bersaing dengan SMK lainnya. Pada tahun 2015, SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa melaksanakan UNBK secara mandiri bahkan sekolah lain menyewa laboratorium komputer untuk mengadakan ujian yang sama. Keberhasilan sekolah ini tentunya harus memiliki pemimpin atau manajer yang berkualitas dan mampu mengelola segala kegiatan dan pengembangan sekolah, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Keberhasilan kepala sekolah harus didukung oleh guru, masyarakat melalui BPP, dan siswa yang serius dalam menimba ilmu dan mengembangkan ilmu. SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa dari tahun ke tahun telah meraih prestasi yang terus meningkat baik untuk siswa maupun guru. Hal ini tidak terlepas dari koordinasi yang baik dari seluruh DEDUKA, serta bentuk kerjasama dan kekeluargaan yang sangat kuat.

Guru melakukan tugasnya dengan cara mereka sendiri, yaitu. melaksanakan proses belajar mengajar, dalam hal ini ada guru yang melaksanakan tugasnya dengan penuh semangat dan tanggung jawab, namun ada juga guru yang lalai dalam melaksanakan tugasnya, seperti absen atau tidak berkunjung ke sekolah. disiplin benar kadang-kadang dan tidak mengikuti aturan atau melakukan apa yang mereka inginkan. Kondisi ini menjadi masalah di bidang pendidikan. Jika kinerja guru buruk, maka akan sulit bagi sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam dunia pendidikan saat ini, terdapat beberapa hal yang menghambat tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan pengamatan para ilmuwan sebelumnya, fenomena yang terjadi antara lain misalnya. Rendahnya kinerja guru disebabkan belum adanya mekanisme kontrol yang terarah, dan sebagian guru masih pasif dan kurang berinisiatif untuk pengembangan diri terkait dengan tugas-tugas sekolah.

Berbagai macam fenomena problematika yang muncul di lapangan ini dapat menjadi titik tolak bagi peneliti untuk menganalisis lebih jauh pentingnya kepemimpinan kinerja guru dalam meningkatkan kinerja guru SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa. Dalam kepemimpinan, sudah menjadi sifat pemimpin untuk memikul tanggung jawab moral dan hukum untuk penggunaan penuh kekuasaan yang diberikan kepada yang dipimpinnya. Menurut Husaini Usman, kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab untuk mengatur seluruh sumber daya sekolah (sesuai dengan prinsip teamwork), yang meliputi makna sarana (bersama), kecerdasan emosional (empati), saling mendukung (mendukung), pertumbuhan timbal balik. (kedewasaan), saling taat (kemauan), saling disiplin (tata tertib), saling menghargai (respect) dan kebajikan. Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja kerja guru dikaji dari berbagai perspektif manajemen inovatif, istimewanya dalam penelitian institusi, mengkaji beberapa sudut pandang pengaruh manajemen terhadap kinerja kerja guru. Berangkat pada konteks yang termaktub, peneliti menarik untuk dipikirkan sejauh mana peran kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru, dari situ peneliti timbul keinginan untuk memilih guru terkait dengan pertanyaan di atas, yaitu Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja guru SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMKN 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah SMKN 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa sudah diterapkan dengan baik, hal ini sesuai dengan jawaban responden dari kuesioner yang dibagikan peneliti. Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Kab. Sumbawa sebesar 77,3% yang menunjukkan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah pada penilaian Baik (B). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, Kepemimpinan kepala sekolah SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Kab. Sumbawa cukup memiliki kemampuan dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan sumber-sumber daya pendidikan guna mencapai peningkatan prestasi kerja yang menunjukkan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah SMKN 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa berada dalam kategori baik yaitu 77,3% hasil diperoleh dari perhitungan rata-rata kuesioner peneliti. Berdasarkan hasil penelitian di SMKN 3 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa sebesar 84% yang menunjukkan bahwa kinerja guru SMKN 3 Sumbawa Besar pada penilaian Sangat Baik (SB). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru SMKN 3 Sumbawa Besar mampu dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan bertanggungjawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMKN 3 Sumbawa Besar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Muhammad dan Barnawi, (2012) *Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan penilaian kinerja guru professional*, Cet.1, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S, (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Hasibuan, Malayu S.P, 2009 *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrafachrudi, Sukarto dan Tahalele J.F, 1996. *Mengatur Bagaimana Memimpin Sekolah yang Baik*, Jakarta: Ghalia Indonesia,
- Indrawati, Yuliani, (2006): *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru Matematika dalam pelaksanaan kurikulum berbasis Kompetensi pada sekolah Menengah Atas Kota Palembang*, dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, vol.4, no.7 h. 45-46.
- Kartono, Kartini. 2002 *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2002 *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya,
- Mulyasa, 2013 *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Natawijaya, Rahman, 2006. *Peran Guru Dalam Bimbingan di Sekolah*, Bandung: CVAbardin,
- Nawawi, Hadari, 2005 *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Permadi, K, 1996. *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta: RinekaCipta,
- Purwanto, 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robin, Stephen P. 2003 *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Index.
- Samsudin, Sadili, 2006 *Manajemen Sumber Daya*, Bandung: Pustaka Setia,
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, 2005. Jakarta: Prenada Media Grub,
- Siagian, Sondang P 2006., *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara,
- Sudjana, Nana, 2002. *Dasar - dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo,

- Sugiyono, 2013 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono, 2017 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta,
- Thoha, Miftah. 2006. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, 2009 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumijo, 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Wibisono, Dermawan. 2007. *Manajemen Kinerja Korporasi dan Organisasi*, Jakarta: Erlangga.
- Undang-undang RI, Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.
- Undang- Undang RI, No.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Nurdin, Fajriani. 2017. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap
- Kinerja Guru Honorer di SD Negeri 33/5 Mattiangin Kabupaten Pangkep. Skripsi Administrasi Negara.
- Marta, Iben. 2016. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MTS An-Nur Pelopor Bandar Jaya Barat Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi Administrasi Negara.
- Miarri, Vela. 2011. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Temanggung. Skripsi Ilmu Pendidikan.
- Racmawati, Yulia. 2013. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Jurnal Vol. 1 No. 1.
- Rivai, Veithzal dan Deddy. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulistiya, Mukhamad. 2013. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Jurnal Vol. 1 No. 2.
- Suwarni. 2011. Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, Vol 18, No. 2.
- Busro, M. (2018). *Teori - Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Penerbit Pradanamedia Group.
- Byars, L., & Rue, L.W. (2000). *Management (skills and application)*. Boston: Irwin McGraw Hill.
- Dadang Suhardan (2013), *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 89.
- Edy, Sutrisno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit: Jakarta,
- Kencana. Edison, Emron, dkk. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kesatu April 2016. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, M.S.P (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta. Penerbit PT. Bumi Aksara
- Hasibuan, M.S.P., (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusi*. Cetakan ke 9. Jakarta. Penerbit PT Bumi Aksara.
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 193-199.
- Kaswan. (2017). *Psikologi Industri & Organisasi*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Lapaimalai, A. S., & Fanpada, N. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Matap. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(3), 194-200.
- Mangkunegara, A.P (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mathis, L.R dan J.H. Jackson. 2010. *Human Resource Management*. 13th Edition. South western: U.S.A.
- Mulyasa, E., (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H., (2010). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jogjakarta. UGM

- Obiwuru Timothy C., Okwu, Andy T., Akpa, Victoria O., and Nwankwere, Idowu A. 2011. Effects of leadership style on organizational performance in small scale enterprises. *Australian Journal of Business and Management Research*, 1(7), pp: 100-111.
- Purwanto, A., Asbari, M., Pramono, R., Senjaya, P., Hadi, A., & Andriyani, Y. (2020). Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar dengan Keterlibatan Kerja dan Budaya Organisasi sebagai Mediator. *Journal of Education, Psychology and Counseling*. Vol 2 No 1.